

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara pengembangan karir dengan prestasi kerja pada Karyawan PT. Kreasi Prima Nusantara di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor pusat PT. Kreasi Prima Nusantara yang berlokasi di Jl. Gebras TB. Simatupang (lingkar luar Jakarta) Kelurahan Susukan. Ciracas, Jakarta Timur. Peneliti melakukan penelitian di tempat ini dengan alasan karena pada survey awal ditemukan indikasi bahwa pengembangan karir yang dimiliki perusahaan bisa berdampak pada prestasi kerja karyawan di tempat kerja, serta letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari Bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian karena peneliti memiliki waktu yang luang sehingga akan mempermudah peneliti dalam

melakukan penelitian dan dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Sugiono bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis¹.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan gejala pada saat penelitian dilakukan. Serta mendapatkan pengetahuan tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini mengetahui korelasional antara pengembangan karir dengan prestasi kerja PT. Kreasi Prima Nusantara di Jakarta. Dengan metode survei peneliti dapat melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala empirik yang berlangsung di lapangan.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (pengembangan karir) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi kerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p.7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”².

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kreasi Prima Nusantara di Jakarta yang berjumlah 55 karyawan. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh karyawan setingkat *Midle Manager* yang berjumlah 46 karyawan dengan alasan tuntutan kerja semakin tinggi dan ketepatan waktu serta ditemukannya permasalahan rendahnya prestasi kerja yang diakibatkan oleh kurang baiknya pengembangan karir yang dilakukan perusahaan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³.

Sample diambil dari populasi terjangkau yaitu karyawan berdasarkan Tabel Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 40 orang karyawan PT. Kreasi Prima Nusantara di Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”⁴. Dengan salah satu tekniknya yaitu “Teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*), karena pengambilan anggota sampel dari populasi

²Sugiyono, *Op. Cit.*, 2010, p.117

³Sugiyono, *Op. Cit.*, 2010, p.118

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, 2010, p.120

dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁵.

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk diteliti, yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pengembangan karir (variabel X) dan prestasi kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang atau sekelompok orang pegawai atau karyawan secara kualitas dan kuantitas kerja sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya

b. Definisi Operasional Prestasi Kerja

Data yang dipergunakan oleh peneliti adalah penilaian prestasi kerja berdasarkan kecakapan, ketepatan waktu dalam bekerja dan perilaku pada bulan Desember 2011. Data prestasi kerja diperoleh dari

⁵*Ibid.*

perusahaan karena data tersebut merupakan data sekunder yang telah tersedia pada perusahaan. Data tersebut merupakan hasil penilaian prestasi kerja yang rutin dilakukan tiap 6 bulan.

2. Pengembangan Karir (Variabel X)

a. Definisi Konseptual Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pribadi karyawan sebagai implementasi dari rencana karir yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Definisi Operasional Pengembangan Karir

Indikator pengembangan karir antara lain adalah kemampuan dengan subindikator kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Indikator kedua adalah pengalaman dengan subindikator pengalaman jabatan dan masa kerja. Indikator ketiga adalah pendidikan dengan subindikator latar belakang pendidikan dan pendidikan tambahan. Indikator ke empat adalah pelatihan dengan subindikator pelatihan berupa seminar dan pelatihan berupa pelatihan motivasi. Indikator terakhir adalah pemberian informasi dengan subindikator bimbingan karir dan pemberian informasi deskripsi jabatan (pekerjaan). Pengembangan karir diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner Model Skala Likert berisi pertanyaan yang mencerminkan indikator.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Karir

Kisi-kisi instrumen pengembangan karir yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan karir yang diujicobakan pada karyawan PT. Kreasi Prima Nusantara dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan karir. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen pengembangan karir dapat dilihat pada tabel III.1

TABEL III.1
Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Karir
(Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kemampuan	Kemampuan fisik	1,8,13	19,24	24	1, 8, 13	19
	Kemampuan Intelektual	32,37	2,14, 29,35	37	32,	2, 14, 29,35
Pengalaman	Masa kerja	3,15	9,		3, 15	9
	Pengalaman jabatan	20	25		20	25
Pendidikan	Latar belakang pendidikan	4,			4	
	Pendidikan tambahan	10,16,21	26	21	10,16,	26
Pelatihan	Pelatihan seminar	5,11,17	22	22	5, 11,17	
	Pelatihan motivasi		27,30 33,	30	27,33	
Pemberian informasi	Bimbingan Karir	6,23,12 31,40	18,28	23	6,31,12 40	18,28,
	Informasi jabatan (pekerjaan)	34,7	36,38,39	39	34,7	36, 38

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2
Skala Penilaian Instrumen Pengembangan Karir
(Variabel X)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen pengembangan karir

Proses pengembangan instrumen pengembangan karir dimulai dengan penyusunan instrumen Model Skala Likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengembangan karir seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pengembangan karir sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada kepada 30 karyawan PT Muria Karya di Jakarta

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^6$$

Dimana :

- r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i : Deviasi skor butir dari X_i
- x_t : Deviasi skor Dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan dari pernyataan yang telah di uji validasi terdapat 7 pernyataan yang *Drop* sehingga pernyataan yang tetap digunakan adalah berjumlah 33 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]^7$$

Dimana :

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir

⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

⁷*Ibid.* P.89

st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Xi^2)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan yang diperoleh $\sum si^2 = 0,57$ $st^2 = 192,5$ dan r_{ii} sebesar 0,884 (perhitungan lampiran 8). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur hubungan antara pengembangan karir terhadap prestasi kerja karyawan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengembangan karir) dengan variabel Y (prestasi kerja).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

(X) : Pengembangan karir (Variabel Bebas)

(Y) : Prestasi Kerja (Variabel Terikat)

\longrightarrow : Arah Hubungan

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Loc. Cit.*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^9$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

a : nilai *intercept* (konstan)

b : koefisien arah regresi

X : variabel bebas

Di mana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada tahap signifikan (α) = 0,05.

- Hipotesis:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

⁹Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

¹⁰*Ibid.*, p.315

- Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

- Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

- Kriteria Pengujian:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini¹¹.

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

¹¹*Ibid.*, p.332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}^{12}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
- $\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
- n : Jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}^{13}$$

Di mana:

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisiensi korelasi
- r_{xy} : koefisiensi korelasi *product moment*

¹² *Ibid*, p 214

¹³ *Ibid.*, p.214

n : banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

- Dengan kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan).

Koefisiensi korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisiensi determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$KD : r_{xy}^2 \text{ }^{14}$$

Di mana :

KD : Koefisiensi determinasi

r_{xy} : Koefisiensi korelasi *product moment*

¹⁴ OpCit p.215